

MAJALAH SMP LABSCHOOL KEBAYORAN

EDISI XXXI/1/2020

flash



JAMDUN aktual
lalinju **BIMENSI**
DREAM SMART



"Success isn't always about greatness. It's about consistency. Consistent hard work leads to success. Greatness will come."

**magnify
our
potential,
manifest
our
excellence**



SAVETYA DYASARA

SHARING WITH
ALUMNI



ASSYIFA SZAMI ILMAN - PUTTY EKADEWI -
PRADIPTA KARTIKA KIRANA - GRIDANYA MEGA
LAIDHA - ADITYA HUTAMA ISWARDI - ANNISA
DYAH LAZUARDINI - ADRIANSYAH YASIN
SULAIMAN

Aula Lt. 4 Labschool Kebayoran
Jumat, 20 Desember 2019

LABSCHOOLIANS

SALAM REDAKSI

Halo, Sobat Flash!

Tidak terasa, edisi ke 31 Majalah Flash sudah siap dibaca oleh SMP Labschool Kebayoran. Pada edisi yang ke-31 ini, teman-teman dari kru Flash kembali melaporkan tentang kegiatan-kegiatan sekolah serta menuliskan artikel yang berhubungan dengan tema tahun ini, yaitu: MEMES! Walaupun dengan pemilihan tema yang dapat dianggap lain dari tahun-tahun sebelumnya, bukan berarti tulisan-tulisan ini tidak dianggap serius. Teman-teman dari kru Flash mengerahkan semua tekad, kemampuan, serta semangat mereka untuk menuliskan karya penuh dengan informasi, inspirasi, serta motivasi. Kru Majalah Flash selalu bertekad untuk menuliskan sesuatu yang dapat berbicara dan mencapai ke dalam benak kalian, para pembaca, dengan cara pribadi masing-masing reporter.

Akhir kata, kami ingin menyampaikan rasa terima kasih kami atas terbitnya Edisi Majalah Flash ini kepada Tuhan Yang Maha Esa, pembina dan pelatih yang selalu sigap dalam mengajar kami, desainer grafis majalah, para reporter yang bersedia dikejar deadline, dan tentu saja para pembaca Majalah Flash yang sudah meluangkan waktunya untuk membaca dan menikmati karya yang telah kita hasilkan.

Salam

Yarra Salsabila Rania N
Pemimpin Redaksi

Penanggung Jawab:

- Yati Suwartini, M.Pd,
- Armat Masari, S.Pd,
- Yulinda Asnita, M.Pd,
- Muliadi Tarigan, S.Pd.

Pembina:

- Sumiati, M.Pd
 - Rida Permatasari, M.Pd
- Layout: Budi Wiryawan, S.Pd

Susunan Redaksi

Pemimpin Redaksi:

Yarra Salsabila Rania Nurcholil

Reporter:

Hana Rahma, Aisyah Heenani, Chelsy khallista,
Laura, Selaksa Alun Samudra, Lintang Fajar, Amia
Kirana, Rahisya Naura, Laura Genia, Sekar Aulia,
Syifa Dion, Karina maharani, Amarizkia Nur Haniya,
Aqila Rasha Putra, Keisha Jetta



JAMBORE DUNIA 2019



oleh: Karina Maharani 9B

Sinar matahari menusuk lengan-lengan pendekar alam Indonesia. Beban kehidupan dipikul kedua pundak. Nama dilapangkan di dada dengan bangga. Perjalanan mereka sudah ditemani dengan bulan dan angkasa. Langkah kaki telah membawa para pendekar ke negeri asing. Lapangan luas membentangkan harapan para pendekar. Alam yang asing ini menunggu jiwa petualang mereka. Inilah pengalaman Jambore Dunia 2019! Kali ini Flash akan membawakan pengalaman Jambore Dunia 2019 kepada pembaca.

Lelaki Labschool berambut keriting itu melangkah menerobos alang-alang Menutupi padang rumput Summit Bechtel Reserve, Amerika Serikat. Matahari sudah berdiri diatas ubun-ubunya. Hawa udara panas sudah menyapa keringat yang mengalir bagaikan air terjun. Cuaca musim panas West Virginia tahun itu memang bukan suatu musim yang sering melewati tanah air kita, Indonesia.

Waktu terus setia berputar di jam tangan pemu-

da itu. Berserta tim contingent Indonesia lainnya mulai membangun tenda penginapan yang akan digunakan sebagai rumah keduanya mulai 22 juni hingga 2 agustus 2019. Tak lama, matahari sudah melambaikan tangannya untuk menyambut langit dan bintang. Selanjutnya kota tenda itu sepi sejenak.

Keseharian mereka dimulai sebelum matahari kembali bersinar di padang itu. Biasanya seorang Labskyan bangun untuk menyiapkan bekal pagi bersama regu piketnya, untuk memastikan setiap perut dari contingentnya akan terisi dengan jumlah yang cukup. Ketika matahari sudah kembali tampak di padang rumput, regu-regu akan bersiap-siap untuk petualangan mereka di hari itu. Jarak tempuh mereka tak kurang dari 1 km dari tenda.

Kata salah satu Labskyan kedua petualangan begitu memorable. Kisah pertamanya, adalah pengalamannya tersapu oleh ombak-ombak di lautan sambil melakukan berbagai tantangan dalam waktu tercepatnya. Kemudian ia menceritakan kisah keduanya, dimana dirinya bertarung



dengan Gunung Jack demi mencapai puncak kejayaan.

Selepas petualangannya, pemuda yang menggunakan kaca mata kotak itu menjelaskan kondisi sarana dan prasarana yang tak kalah berkesan. Berdasarkan foto-foto memori yang ia simpan didalam benaknya, box kamar kecil yang ia jumpai mengandalkan sarana lembaran tissue yang diharapkan panitia bisa mencukupi keperluan ekskresi yang dibawa para pasukan alam nusantara. Padahal di Indonesia urusan wilayah toilet harus diselesaikan dengan air yang banyak.

Para pasukan contingent juga datang ke negeri elang untuk bertemu wajah-wajah baru dari negeri-negeri jauh. Kegiatan tukar-menukar badge, scarf, dan ring dilestarikanlah dengan penuh suka ria.

Waktu terasa cepat bagi hari-harinya selama di negara bagian tetangga kota kelahiran Presiden AS pertama yang dilewatinya bersama pasukan alam lainnya. Sebelum waktu perpisahan tiba, contingent Indonesia mengumandangkan perpisahannya dengan yel-yel penyemangat. "INDONESIA!!!" teriak mereka dengan kekuatan yang mencapai langit ketujuh.





Amarizkia Nur Haniya 9B

Gerita dari Brisbane

Brisbane? Kota apa itu? Kurang lebih, begitulah isi pikiran kami ketika mengetahui bahwa destinasi belajar kami akan berbeda dari kakak-kakak angkatan sebelumnya. Namun, kota ini ternyata berhasil memoles rindu ketika kami pulang. Brisbane adalah tempat kami menuliskan cerita. Sebuah cerita tentang perjalanan melihat dunia dari sisi yang berbeda.

Hawa dingin menyambut kami begitu kami tiba di Bandara Internasional Sydney. Rasa jet lag akibat penerbangan 7 jam dan langkah sempoyongan karena harus mendorong koper besar terbayar ketika kami menghirup udara segar dan menatap langit biru di atas kami. Kaki kami menjejak tanah lagi! Namun, Sydney bukanlah tujuan utama kami. Sebuah kota yang jaraknya satu setengah jam penerbangan dari sinilah tujuan utama kami. Sabtu (20/07) malam, selama satu minggu, kami 22 orang anak bersama dua guru dan dua orang pendamping dari Mulia Edukasi Mandiri bersekolah dan merasakan tinggal di Brisbane dan setelah itu dilanjutkan dengan berwisata di Sydney selama tiga hari.

Brisbane adalah ibukota dari negara bagian Queensland. Sebuah bus putih bertuliskan Sunshine State menjemput kami. Bus ini mengantarkan kami ke tempat yang akan menjadi pokok aktivitas kami seminggu ke depan, yaitu Kedron State High School. Namun, karena hari itu hari

Minggu, tentu saja kami belum memulai kegiatan di sekolah. Di sana, kami hanya dipertemukan dengan hostfam kami. Host family atau hostfam adalah keluarga angkat tempat kami tinggal selama program studex berlangsung. Setiap hostfam menerima satu atau dua orang peserta studex.

Senin (22/07) pagi, lagi-lagi hawa bulan Juli menyapa. Bulan Juli, Australia sedang mengalami musim dingin, meski tanpa salju tentunya. Sarapan yang kami santap pun berkisar antara roti, sereal, atau sejenisnya. Setelah itu, kami pun siap berangkat!

Hari pertama kami di Kedron State High School dimulai dengan perkenalan dengan buddy-buddy kami. Setiap orang memiliki satu buddy. Tingkatan kelas buddy-buddy kami pun berbeda-beda, mulai dari yang masih kelas 7 hingga yang sudah berada di kelas 10.

Setelah itu, kami diperbolehkan berkeliling sekolah. Buddy-ku, Natasha, menunjukkan tempat-tempat favoritnya di sekolah, mulai dari tempat berkumpul favoritnya saat istirahat, bun-

ga-bunga yang ikut ia tanam semester lalu, hingga kelas favoritnya di departemen musik. Selagi kami berkeliling, aku terkesima dengan betapa luasnya sekolah ini. Bagaimana tidak? Ada tiga lapangan rumput yang luasnya masing-masing dua kali lapangan di Labsky, bangunan sekolah yang terbagi dalam beberapa blok, fasilitas lengkap, dan kelas-kelas yang belum pernah aku lihat sebelumnya. Satu hal lagi, waktu itu Natasha berkata kepadaku, "Sekolah ini masih terbilang kecil, ada sekolah-sekolah yang luasnya dua kali lipat dari ini."

Ketika diluar ruang setiap siswa diwajibkan menggunakan topi, itu merupakan aturan yang di buat sekolah untuk mengantisipasi kulit muka terhadap pemaparan cuaca panas Australia. Kamipun masing-masing mendapat hadiah topi dari sekolah Kedron. Selama empat hari, kami merasakan menjadi murid di Kedron, mengikuti kelas-kelas bersama buddy. Sekolah dimulai pukul 8.45 dan berakhir pada pukul 2.50 siang. Enaknya lagi, hanya ada empat mata pelajaran setiap hari. Waktu istirahat pun cukup lama, hampir satu jam. Karena itu, kami maklum saja ketika teman-teman di sana terperangah mendengar cerita tentang keseharian kami di sekolah.

Kedron adalah tempat yang sangat terbuka bagi siapapun untuk belajar. Murid-murid di sini sangat beragam, mengingat banyaknya jumlah pendatang. Sekolah ini pun ramah disabilitas dengan adanya elevator bagi pengguna kursi roda dan adanya guru-guru yang bisa berbahasa isyarat. Pendidikan di sini pun memperbolehkan para murid untuk memilih satu kelas bebas sesuai minat dan satu kelas bahasa asing.

Ketika kami sudah merasa begitu nyaman menjadi murid di Kedron, kami sadar bahwa ini semua akan segera berakhir. Tibalah hari terakhir kami bersekolah di Kedron pada hari Kamis (25/07). Saat jam makan siang, kami menampilkan tari dari berbagai daerah di Indonesia kepada teman-teman yang memang hadir untuk menonton. Tak lupa, kami pun membagikan oleh-oleh dari Indonesia kepada mereka. Seperti itulah hari perpisahan kami.



Tiga hari terakhir kami di Brisbane dipenuhi agenda jalan-jalan. Hari Jumat (26/07), kami berkunjung ke Queensland University salah satu universitas peringkat 50 besar di dunia. Pada hari Sabtu (27/07), kami bersenang-senang di taman hiburan Movie World yang terletak di Gold Coast, sebuah kota yang jaraknya 70 km dari Brisbane. Minggu (28/07) sore menjelang malam, itulah malam terakhir kami dan menghabiskan satu hari penuh bersama hostfam kami masing-masing. Ada yang pergi ke pusat konservasi koala, menaiki kapal feri di sepanjang Brisbane River, pergi ke pantai, hingga memandang kota Brisbane dari ketinggian di Mt. Coot-Tha.

Ketika Senin pagi kembali siap untuk kembali naik ke pesawat. Belum, kami belum akan meninggalkan negara tetangga ini. Kami singgah sebentar untuk mengunjungi Sydney, kota paling sibuk di Australia. Namun, jika dilihat-lihat, atmosfer Sydney rasanya sedikit berbeda dengan Brisbane. Selain tak sehangat Brisbane, Sydney juga jauh lebih beragam dan lebih ramai dengan gairah kota yang lebih kuat. Di sana, kami berkesempatan melihat Wild Life Sydney Zoo, Opera House, Sydney Tower, serta bertamu ke kantor KJRI Sydney. Rabu (31/07) siang, tak bisa lagi kami berada di sini. Setidaknya dalam waktu dekat.

Penjelajahan kami ini memang terlalu singkat, banyak tempat yang belum kami jejak. Namun, pengalaman ini telah cukup memberi warna baru. Kini, kami hanya bisa memutar ulang yang telah terjadi dan berharap suatu saat bisa kembali. Itulah mengapa, ketika kami pulang, atau bahkan berbulan-bulan setelahnya, kami masih merasa ada potongan hati yang tertinggal di sana.

History of Memes

(Yarra Salsabila Rania N)

Meme (dibaca Mim) Kata yang sudah sering terdengar di kehidupan sehari-hari. Entah itu di dunia nyata maupun di dunia maya. Tetapi, sebenarnya apa itu Meme? Masyarakat luas pasti telah mendengarnya, tapi apakah mereka benar-benar mengerti pengertian dari Meme? Saatnya kita membahas secara luas dan mencoba untuk menyampaikan ilmu lebih dalam tentang Meme.

Meme berasal dari "mimeme" dari bahasa Yunani yang berarti "untuk mengimitasi". Kata itu pertama kali digunakan oleh Richard Dawkins, seorang biologis kelahiran Inggris yang menulisnya di bukunya, "The Selfish Gene" 1976. Buku tersebut menggunakan kata meme untuk menggambarkan tentang suatu makhluk yang dapat mereplika dan mengimitasi selagi melakukan modifikasi kepada dirinya sendiri setelah tiap replika. Walaupun bukan definisi asli Meme yang sesuai dengan selera dunia modern sekarang ini, definisi ini berhubungan dengan sifat meme yang mempunyai unsur semacam imitasi. Definisi Meme yang lebih modern adalah sebuah unit yang secara simbolis mengandung suatu budaya, tema, atau fenomena. Beberapa tahun terakhir ini, muncullah Internet Meme, atau Meme yang mengandung budaya internet. Memes di internet merupakan suatu konsep, kegiatan, kalimat, atau suatu bagian dari media yang bertujuan untuk mengimitasi atau mem-parody sesuatu agar hal itu menjadi lucu. Meme biasanya berbentuk gambar, GIF, video, kalimat-kalimat



pendek yang kadang dieja dengan salah atau menggunakan struktur yang salah.

Memes mulai muncul di tahun 1990-an, dimana internet baru mulai meraih kepopuleran di masyarakat global. Para penggunanya akan mengirimkan gambar-gambar atau video lucu yang sudah di-edit dan digunakan untuk bahan tertawaan. Kemunculan sosial media dan situs-situs website tempat para pengguna internet dapat menunjukkan karya mereka seperti Facebook, Twitter, dan Youtube, juga membantu bertingkatnya kepopuleran Memes.

Dengan tingkat kepopuleran memes yang terus meningkat beberapa tahun terakhir, muncullah



juga beberapa sub-genre dari meme, misalnya Dank Memes yaitu Memes yang populer, atau dianggap keren oleh para pengguna internet. Dank Memes juga bermacam-macam, karena suatu meme yang di pertimbangkan sebagai "Dank" berbeda standarnya, sesuai dengan tema apa Meme itu berhubungan. Ada Meme tentang Video Games, Film, Lagu, Drama, Buku, Politik dan berbagai bidang kehidupan lainnya.

Orang-orang yang membuat memes atau pencipta memes disebut dengan Memers, dan ada juga orang-orang yang memproduksi konten dengan menunjukkan reaksi mereka pada memes yang sedang populer. Memes yang mengandung pesan untuk menyemangati seseorang dan membagikan pesan-pesan penyemangat dikategorikan sebagai "Wholesome Memes". Sementara memes yang mengandung pesan untuk menyindir, atau membicarakan sesuatu yang dianggap tidak pantas adalah "Cursed Memes"

Salah satu jenis meme yang tertua, yang sudah ada sejak masa awalnya internet, adalah Macro Images, yaitu gambar-gambar yang dapat ditambahkan teks untuk mengganti pesan asli dari gambar tersebut. Beberapa memes tua lainnya adalah video "Turn Down for What" dan "Harlem Shake". Lagu juga dapat dikategorikan sebagai Meme, misalnya, "" yang jika diputar dekat seseorang berarti orang itu di-"rickroll".

Memasuki dekade baru, muncullah aplikasi Vine, dan muncullah banyak Viners. Para Viners ini membuat video-video pendek dimana mereka melakukan sesuatu yang lucu menggunakan feature-feature yang ada telah tersedia (sayang Vine sudah mati sehingga semua orang berganti ke Musically dan kemudian Tik Tok). Walaupun kepopuleran Vine yang berlalu cepat, Meme terus hidup dalam website lainnya, seperti Tumblr, Youtube, Google, Reddit, dan Pinterest. Meme yang sekarang terkenal adalah "Ok Boomer".

Bagaimana jadi tahu ya sekarang sejarah dari Meme ya? Silahkan lihat halaman selanjutnya tentang icon meme hingga cara membuat meme. Semoga bermanfaat ya





How to Make Your Own meme

oleh: Sekar Aulia Anendrawari

Pada 2019 ini, banyak sekali hal-hal yang bisa jadi viral di media internet. Mulai dari twitter, Instagram, sampai Facebook, atau bahkan sekedar media chat seperti Line. Sebenarnya, hal yang biasa tersebut tidak akan mungkin menjadi luar biasa tanpa bantuan memes(dibaca mims).

Kalian mungkin sering sekali mendengar kata memes dimana-mana. Hal-hal yang lucu dan mudah untuk ditertawakan, dibilang memes. Kalimat-kalimat ikonik pun bisa dibilang sebagai memes. Jadi memes itu sebenarnya apa sih? Nah meme adalah sebuah ide, perilaku, atau gaya yang menyebar dari satu orang ke orang lain dalam sebuah budaya. Sebelumnya, istilah ini digunakan para ilmuwan untuk hal yang dianggap sebagai penyebaran ide dan fenomena budaya, seperti virus hanya dalam ranah atau lingkup budaya saja. Tapi, istilah meme mulai diartikan sebagai bagian konten yang sering kali lucu atau menyindir (mis., Foto atau video) yang telah dibagikan kepada banyak orang. Meme biasanya digunakan untuk hal-hal seperti memasangkan foto yang tampaknya normal dengan teks yang tidak masuk akal, memasangkan foto yang konyol dengan teks cerdas, atau menambahkan konteks baru pada sepotong konten.

Nah, setelah tahu arti dari kata memes tersebut, kita akan membahas cara membuatnya. Sebenarnya, dengan bantuan teknologi, membuat memes tergolong mudah dan menyenangkan. Apalagi ketika memes ini bisa dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.

Ada 2 cara dalam pembuatan meme:

Pertama, pilih berbagai jenis dari memes mulai dari tradisional (atau yang biasa disebut sebagai normie) sampai dank memes yang melibatkan humor absurd atau di luar konteks. Mencari konten yang sering digunakan atau yang barangkali sedang populer. Lalu menambah referensi dari buku atau film untuk menambah kelucuannya.

Kedua, cara tradisional:

- Buka ImgFlip. di internet atau browser.
- Pilih tombol "Create" yang terdapat di sisi kiri atas halaman.
- Lalu klik tombol "Caption a meme or Image" yang terdapat di menu drop-down
- Pilih gambar. Kamu bisa gulir ke seluruh templat meme populer di sisi kanan atas halaman hingga Anda menemukan yang ingin Anda gunakan, lalu klik.
- Masukkan judul.
- Klik tombol "Generate Meme" yang berwarna biru dan terdapat di sisi kanan halaman.
- Simpan gambar.

Bagaimana, mudah kan? Cara-cara membuat memes tersebut bisa diikuti jika kalian ingin membuatnya. Sekian dari saya, sampai berjumpa lagi sobat Labschoolian!



KALAM

oleh: Selaksa Alun Samudra

Berkumpullah para siswa-siswi di hal masjid setelah pulang sekolah. Aku pun bingung kenapa kita disuruh ke hal masjid dan menanyai salah satu kakak osis yang aku lihat sedang bertugas. "Kita mau briefing untuk pra-kalam Lun" kata kakaknya yang kebetulan mengetahui nama aku. Kita pun berkumpul di hall masjid dan duduk sesuai dengan kelompok yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Oh ya sebelum lanjut apakah kalian tahu apa itu KALAM ? KALAM adalah salah satu dari kegiatan wajib yang harus diikuti siswa-siswi kelas 7 yang beragama islam. Nah, kata bu Elin selaku ketua KALAM, KALAM atau Kajian Islam biasanya disebut Kajian Islam Ramadhan dan diselenggarakan setiap bulan Ramadhan, tetapi karena perubahan bulan dan kurikulum jadi dilaksanakan di luarr bulan Ramadhan dan dinamkan kajian islam saja. KALAM tahun ini dilaksanakan pada tanggal 4-6 September. Menurut bu Elin, KALAM dapat

memberikan pengetahuan islam yang lebih luas kepada murid-murid, selain itu diharapkan ibadah siswa-siswi akan bertambah, dan terakhir fondasi ketaqwaan akan meningkat.

Ternyata banyak tokoh-tokoh yang hadir dalam acara ini, mulai dari dalam maupun luar Lab-school. Salah satu dari tamu yang diundang adalah Ibu Faridah, guru agama kelas 7 dan 8. Saat itu, sambil menunggu bu Ida datang, kakak-kakak yang bertugas menjadi mc mengajak untuk sholawatan sambil menunggu bu Ida. Banyak dari kami yang mengangkat tangan dan kakak-kakaknya memilih seseorang diantara kami. Lalu orang tersebut maju dan mulai bersholawat dan bu Ida pun telah hadir di Aula lantai 4 ini. Lalu bu Ida mengajarkan kepada kami manfaat dari bersholwat dan mengajarkan kami beberapa shalawat umum seperti shalwat badar, Alhamdulillah, Ya Nabi Salam Alayka, dan Baraka Allah Lakuma. Suasana Aula terasa sangat menyenangkan dipenuhi suara-suara sholawat.





Menjelang acara selesai bu Ida mengajak kami untuk sholat, yang maju kedepan akan mendapatkan hadiah. Kelompok yang maju ada tiga dan kelompok aku mendapatkan juara 2. Menjelang buka bersama di hari kedua KALAM, para siswa-siwi bergegas menuju plaza setelah meletakkan tas dan bawannya masing-masing di kamaw yang telah ditentukan. Kami duduk rapih dan menunggu adzan Maghrib untuk berbuka puasa. Sambil menunggu adzan maghrib, kakak-kakak yang bertugas mengajak dua orang diantara kami, satu perempuan dan satu laki-laki untuk memimpin 99 Asmaul Husna. Kami mengikuti shalawat mereka, tak terasa adzan pun telah berkumandang dan kami pun berbuka puasa.

Itu adalah beberapa kegiatan yang dilakukan selama KALAM. Menurut salah satu murid kelas 7 yang tidak ingin disebutkan identitasnya, ia berpendapat bahwa KALAM itu susah. Selama kegiatan, banyak kakak-kakak OSIS/MPK Hastra yang bertugas diantaranya adalah Kak Aldebaran atau kak Alde, yang bertugas untuk mengawasi dan membimbing anak buahnya.

Menurutnya, KALAM itu seperti Labschool berupaya untuk mendalami ilmu, nilai, dan intisari Islam untuk kebaikan murid-murid.

Dalam kegiatan ini, peserta terbaiknya adalah Anak Agung Ayu Widyantima Umaveda Sutedja dan Rafi Novetriady dari kelas 7E. Menurut Uma, KALAM itu berfungsi supaya kami belajar mengenai islam, dan juga dari sudut pandang Labschool mengenai tentang agama, selain itu kita dapat mempelajari islam dari sudut pandang tersendiri, mengerti lebih mengenai islam dan diri sendiri bagaikan pohon yang mengenali akarnya sendiri. Sedangkan menurut Rafi, KALAM itu seru dan KALAM itu sendiri penuh dengan kegiatan islami, mendekti diri dengan Allah SWT. Sedangkan menurut saya pribadi, KALAM itu menyenangkan dan pasti jarang murid-murid untuk mendapatkan kesempatan untuk belajar kayak ini. Selain itu wawasan agama bertambah, dan menjadi pengalaman yang tak terlupakan.





oleh Laura dan Chelsy

Yuks Jadi Scientist Lewat AKTUAL !

Apakah ada diantara para sahabat flash yang ingin menjadi scientist? Kegiatan yang satu ini akan sangat menarik bagi teman-teman! Apa ya kegiatannya? Simak penjelasan berikut untuk mengetahui lebih lanjut!

AKTUAL, atau Ajang Kreativitas Tim dan Unjuk Analisa Lapangan adalah sebuah kegiatan dimana seluruh siswa kelas 7 SMP Labschool Kebayoran melakukan observasi di tempat yang telah ditentukan. Tahun ini, pada 11 September 2019, angkatan 19 SMP Labsky mengadakan kunjungan ke Taman Mini Indonesia Indah (TMII). Acara ini diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan observasi dan pembuatan laporan siswa-siswi Labsky. Selain mengobservasi para siswa kelas 7 juga membuat makalah mengenai sesuai dengan tempat yang mereka kunjungi.

Sebelum kegiatan dimulai, diadakan apel pembukaan yang dipimpin oleh guru-guru dan OSIS/MPK memberikan pengarahan tentang apa yang akan dilakukan di kegiatan AKTUAL.

Setelah itu mentor setiap kelas membimbing para peserta ke bus yang telah ditentukan. Perjalanan dari Labsky menuju TMII memakan waktu sekitar 45 menit. Diperjalanan mentor kelas mengabsen siswa-siswa yang hadir. Setelah mengabsen, mentor-mentor mengadakan Share and Care. Sesampainya di TMII diadakan foto bersama di depan tugu sesuai kelas dan seluruh angkatan.

Kegiatan selanjutnya, para peserta duduk perkelas lalu di panggil sesuai kelompok untuk masuk ke bus. Terdapat 3 kelompok yang dibagi menjadi 3 mata pelajaran, yaitu IPS, biologi, dan fisika. Di dalam bus siswa-siswi dibagikan lembar kerja siswa (LKS) sesuai dengan mata pelajaran. Pembagian bus didasarkan pada kelompok masing-masing. Siswa-siswi menaiki bus untuk menuju tempat observasi. Kelompok IPS mengunjungi anjungan-anjungan, kelompok biologi mengunjungi Taman Burung, dan kelompok fisika mengunjungi PPIPTEK serta Museum Listrik.



Siswa-siswi melakukan observasi selama 1 jam 30 menit. Mereka mengamati tempat yang mereka kunjungi, menanyakan pertanyaan kepada tour guide, mengerjakan LKS, mengobservasi benda-benda yang ada dalam tempat-tempat tersebut, dan foto bersama di tempat observasi. Setelah melakukan observasi, siswa-siswi pergi menuju tempat di depan Skyworld untuk melukis kaos dengan design yang telah mereka siapkan. Tema lukisan kaos adalah "Connect with nature". Siswa-siswi melukis selama 2 jam dan di selingi oleh sholat dzuhur. Setelah semua peserta selesai membuat lukisan kaos, diadakan makan siang dengan makan komando yang dipimpin oleh kakak-kakak OSIS/MPK. Makan siang berlangsung selama kurang lebih 15 menit.

Selanjutnya, 3 peserta dengan lukisan kaos terbaik diberi hadiah oleh petugas dari Skyworld.

Kegiatan selanjutnya yang dilakukan oleh para siswa-siswi adalah, mengunjungi dan mengobservasi di Skyworld. Kegiatan tidak lagi dilakukan secara berkelompok, melainkan perkelas. Siswa-siswi diberi LKS baru yang berisi pertanyaan-pertanyaan seputar astronomi yang dijelaskan di Skyworld. Hal pertama yang dilakukan oleh peserta adalah masuk ke dalam planetarium. Di dalam planetarium, siswa-siswi di jelaskan tentang tata surya serta sejarah-sejarah mengenai tata surya. Peserta dibantu oleh pemandu. Setelah memasuki Skyworld, siswa-siswi menuju exhibition room. Di dalam exhibition room, terdapat planet-planet dan benda angkasa lainnya. Terdapat juga beberapa astronot yang fotonya dipajang. Bahkan, terdapat beberapa roket buatan Indonesia yang miniaturnya dipajang. Peserta dapat menanyakan pertanyaan-pertanyaan kepada pemandu. Peserta pun mengerjakan LKS yang diberikan. Banyak pula peserta yang mendokumentasikan benda-benda dalam Skyworld. Setelah itu,

peserta mengantri untuk memasuki teater 5D. Setelah beberapa saat mengantri, peserta pun diperbolehkan masuk ke dalam teater. Di dalam teater, peserta disuguhkan tontonan yang mendebarkan. Siswa-siswi pun berteriak, karena efek yang diberikan terasa nyata.

Setelah selesai menonton, peserta pun keluar dari teater 5D. Peserta pun menuju planetarium canggih. Isinya adalah sebuah teater besar yang dapat menyuguhkan keadaan luar angkasa, bahkan beberapa saat dan beberapa tahun yang lalu. Sambil menunggu kelas datang, siswa-siswi menempati tempat duduk yang telah mereka pilih. Banyak pula peserta yang melakukan foto bersama. Setelah seluruh kelas masuk, tayangan pun dimulai. Benda-benda langit terlihat begitu indah. Siswa-siswi juga ditunjukkan berbagai macam rasi bintang yang ada. Setelah tayangan selesai semua peserta keluar dari teater dan menuju lapangan tempat dimana semua siswa-siswi berkumpul. Kemudian, siswa-siswi mengadakan sholat ashar berjamaah, dan diberi pizza.

Setelah itu masing-masing kelas pergi menuju bus yang telah ditentukan. Mentor-mentor membimbing peserta ke busnya dan setelah sampai di bus, mentor-mentor melakukan absen. Jika semua peserta dalam bus sudah lengkap, bus akan berangkat menuju Labschool. Di dalam bus, mentor-mentor kembali mengabsen siswa-siswi untuk memeriksa kelengkapan. Setelah mengabsen, mentor-mentor mengadakan Share and Care. Perjalanan memakan waktu kurang lebih 1 jam 30 menit. Setelah itu, siswa-siswi pun sampai di SMP Labschool Kebayoran. Para penjemput sudah menunggu di depan gerbang Labschool untuk menyambut siswa-siswi yang datang. Siswa-siswi pun turun dari bus dan diperbolehkan pulang.

ICONIC MEMERS

Kalau tadi kita udah bahas tentang Iconic Memes, sekarang kita bakal bahas tentang Iconic Memers. Iconic Memers adalah orang-orang atau karakter-karakter yang berada di memes ikonik. Kalau kalian suka memes, pasti nggak asing lagi sama orang-orang dibawah ini.

.Yao Ming



Jika kalian adalah penggemar olahraga bola basket, pasti orang yang satu ini tidak asing lagi di telinga kalian. Ya, Yao Ming adalah seorang atlet bola basket profesional asal Cina yang saat ini berusia 39 tahun. Yao Ming juga memiliki keunikan yaitu tubuhnya memiliki tinggi hampir 2,3 meter. Ia juga terkenal di kalangan para pecinta memes. Hal ini berawal pada tahun 2009 saat Yao Ming sedang melakukan konferensi pers bersama rekannya yang sesama pemain basket, Ron Artest. Ron bercerita tentang sebuah kejadian lucu yang membuat Yao Ming tertawa. Entah disengaja atau tidak, tapi wajah Yao Ming saat tertawa sangat unik sehingga dijadikan sebagai meme.

Chloe

Chloe adalah seorang anak yang terkenal karena meme Side-eyeing Chloe atau Unimpressed Chloe. Meme Chloe menjadi terkenal setelah warga net memposting foto Chloe ke media sosial seperti Twitter dan Instagram. Meme ini sebenarnya merupakan sebuah cuplikan video yang diupload oleh channel YouTube Lily & Chloe Official pada 12 September 2013 dengan judul 'Lily's Disneyland Surprise....AGAIN!' dan video tersebut sudah ditonton lebih dari 16 juta orang. Akibat meme ini, Chloe menjadi terkenal dan akun Instagram nya, @lilyandchloeofficial saat ini telah diikuti oleh lebih dari 500 ribu orang.



Grumpy Cat

Grumpy Cat adalah seekor kucing betina yang aslinya bernama Tardar Sauce. Grumpy Cat lahir pada 4 April 2012 di Morrystown, Arizona. Pemiliknya bernama Tabatha Bundesen. Grumpy Cat terkenal karena sebuah foto yang menunjukkan dirinya menunjukkan wajah grumpy. Maka itu dia dijuluki sebagai Grumpy Cat. Grumpy Cat merupakan kucing terkaya di dunia dengan kekayaannya diperkirakan mencapai 100 juta dolar atau kira-kira Rp1,5 triliun. Grumpy Cat memiliki banyak fans dan populer di berbagai media sosial. Ia memiliki 8,2 juta followers di Facebook, 2,7 juta di Instagram, 1,5 juta di Twitter, dan 282 ribu subscribers di YouTube. Namun sayang, Grumpy Cat mati pada 14 Mei 2019 pada usia 7 tahun. Ia mati karena infeksi saluran kemih.



Kalin Elisa

Kalin Elisa terkenal karena meme Squinting Woman. Meme tersebut sebenarnya adalah foto Elisa yang kelelahan setelah shooting. Foto tersebut diunggah ke Twitter oleh Kalin sendiri melalui akun pribadinya @Solo_Kalin pada 20 Maret 2018. Foto tersebut langsung booming di Twitter dan orang-orang mulai mengunggah foto tersebut dengan caption yang berbeda-beda dan mendapatkan likes hingga ratusan ribu.





Sky On Stage 2019

Oleh: Aisyah Heenanii

Panggung, pemain, dialog, alunan musik, itulah yang membuat drama musikal sangat digemari oleh masyarakat. Sebuah lagu dapat menceritakan ratusan cerita dan emosi didalamnya. Dipadu dengan penjiwaan serta acting sangat penting dalam drama musikal. Labsky kembali menggelar drama musikal itu! Yuk intip ada apa cerita di balik layarnya!

Sky On Stage (SOS) adalah ajang siswa/i SMP Labschool Kebayoran dapat mengekspresikan jiwa seni mereka, terutama seni musik dan drama. SOS memiliki arti yang berbeda-beda untuk setiap murid, baik mereka yang berperan dalam acara SOS tersebut, maupun yang menikmati dengan cara menontonnya. "SOS bagi saya adalah suatu acara drama teater dan pameran seni yang ditampilkan dan disiapkan oleh para siswa SMP Labschool Kebayoran beserta guru dan orang tua murid yang merupakan salah satu kebanggaan angkatan ataupun sekolah" itulah arti SOS bagi ketua SOS 2019, yaitu Kak Muhammad Zakky selagi narasumber untuk artikel kali ini.

Tentu, tidak mudah untuk mempersiapkan sebuah drama musikal. Diperlukan waktu untuk memilih tim produksi untuk membuat musikal yang bagus yang dilihat dari kemampuan dan komitmen. "Sebelum adanya tim produksi, panitia yang pertama kali diumumkan ketua 1 dan 2 pada bulan Januari awal-pertengahan. Disaat itu saya sedang menjalani STUDEX. Setelah pulang dari STUDEX, kami ada kegiatan ACEX terlebih dahulu yang harus dijalani, tetapi juga sambil menyusun job desk. Persiapan tersebut kurang lebih 1 1/2 minggu dan setelah itu, diumumkan audisi untuk yang ingin menjadi tim produksi. Audisi tersebut dilaksanakan pada bulan Januari akhir. Setelah ada tim produksi yang berisi persiapan tersebut kurang lebih 2 minggu. Tahap selanjutnya baru diadakannya audisi untuk casting tokoh" itulah persiapan yang diceritakan oleh sang ketua SOS 2019 tersebut.

Pemilihan casting dilakukan di ruangan Pak Ucok sapaan dari guru sekaligus pelatih, Muliadi Tarigan, sama seperti pemilihan tim produksi pada

awal-pertengahan bulan Februari. Setelah itu pelatihan pun dimulai. Dari latihan dialog, music, koreografi dan lain-lain.

Tentu saja, mereka pun mengalami kendala selama latihan. "kendalanya mungkin ketika tim produksi ada beberapa yang izin tidak ikut latihan, sehingga materi yang diberikan pak ucok tidak sepenuhnya. ataupun panitianya yang juga tidak ikut latihan jadi kami tertunda mendapatkan progressnya." Ujar ketua SOS 2019 tersebut. Namun mereka tetap berkomitmen dengan tugas mereka dan terus latihan agar SOS 2019 lancar.

Jum'at, 19 Juli 2019.

Itulah malam pembukaan SOS 2019. Bersiap-siap didalam Gedung Teater Bulungan, mereka kuatkan tekad untuk malam itu. Sebuah drama dengan tema Indonesia, "EUNOIA SENJA" akan dimainkan malam itu. Di luar gedung teater, para penonton sudah mulai mengantri untuk memasuki gedung teater. Diberikannya kipas yang berisi sinopsis drama tersebut. Booth Sovenir dan Ticket booth dibuka disebelah pintu masuk. Tepat pukul 18:00, pintu utama dibuka dan para penonton segera menukar tiket untuk masuk.

Ketika semua penonton sudah duduk di tempat masing-masing, dimulailah acara dengan penampilan kecil dan pembukaan dari Kepala Sekolah Bu Yati dan beberapa sambutan pula. Dilanjutkan dengan drama selama 1 jam dan 30 menit, pertunjukan sangat meriah. Alunan musik, koreografi dansa yang sangat serasi, dan tidak bisa dilupakan acting yang luar biasa serta alur cerita yang menarik. Acara tersebut selesai kurang lebih pukul 21 dengan sebuah flashmob dan foto-foto dengan panitia. Mereka semua pun pulang dengan hati yang puas.

Tentu, pastilah ada kesan dan pesan selama SOS 2019 ini. "kesannya selama memimpin pasti ada yang saat gembiranya atau pun susah.

Namun menjadi pelajaran buat saya sendiri untuk menjadi orang yang lebih baik karena saya sendiri pasti masih banyak kekurangannya dalam memimpin. Tetapi semua saat susah itu sangat terbayar ketika kita semua menginjakkan kaki di panggung pada saat penutupan acara dengan gembira keberhasilan." Inilah kesan tentang SOS 2019 dari sang ketua sendiri.

"Pesannya untuk SOS kedepannya semoga mereka dapat belajar dari kita. Apa yang kurang dari angkatan kami dapat diubah dan dijadikan sebuah kebaikan dan apa yang sudah baik di angkatan kami dijadikan keberhasilan." Pesan Kak Zakky untuk SOS angkatan selanjutnya.

SOS sendiri adalah ajang kreatifitas untuk angkatan dan sebuah amanah dari angkatan sebelumnya. Semoga angkatan selanjutnya dapat melaksanakan SOS 2020 dengan lancar





Kegiatan Yang Tak Ingin Dirindukan?

Oleh: Hana Rahma N.

Intruksi untuk melewati adalah membasahkan kaki di air, berdiri di karung sebentar, lalu melewati api dengan mengucapkan "Labschool Jaya!" selama melewati api. Pada akhirnya, semuanya berhasil menghilangkan rasa takut mereka pada api supaya bisa melewati api"

Harus Diam, Diam, dan Hanya Diam

Selasa, 22 November 2019. Siswa-siswi angkatan 18 SMP Labschool Kebayoran menaiki tronton dengan perasaan tegang dan antitisipasi terhadap hari-hari yang akan mereka hadapi di Korps Marinir Cilandak (KKO AL). Setelah selesai menaruh barang bawaan di barak, mereka langsung berjalan menuju lapangan hijau untuk melakukan upacara apel. Saat melaksanakan upacara apel, mereka diajari untuk berdiri diam dan tidak melakukan apapun diluar kepentingan upacara. Walaupun terik panas matahari terasa membara dikalangan peserta Bimensi 2019, mereka tetap berusaha untuk diam dan melaksanakan upacara dengan tenang. Dari hari pertama, mereka dilatih untuk disiplin, tertib, dan memiliki mental yang kuat, seperti dengan tiarap, push up, dan merayap. Di sore hari, mereka melakukan sebuah permainan teamwork dimana kita harus bekerja sama dengan kelompok kita untuk menyalakan lilin di lingkaran.

Berjalan Di Atas API?

Malam harinya mereka melakukan suatu acara yang belum pernah dilakukan di tahun-tahun sebelumnya, yaitu uji nyali melewati api. Saat pelatih selesai mencontoh melewati api, wajah-wajah di lapangan terlihat takut karena mereka berpikir bahwa api adalah sesuatu yang berbahaya untuk dilewati. Namun, pelatih mereka telah memberitahu bahwa jika kita berani, jika kita percaya diri, kita dapat melewati rintangan yang tampak mustahil. Intruksi untuk melewati adalah membasahkan kaki di air, berdiri di karung sebentar, lalu melewati api dengan mengucapkan "Labschool Jaya!" selama melewati api.

Pada akhirnya, semuanya berhasil menghilangkan rasa takut mereka pada api supaya bisa melewati api.

Tiarap, Merayap, dan Perahu Dibalikkan!

Keesokan harinya, peserta Bimensi 2019 berangkat ke Ancol untuk dilatih fisik dan mental mereka, seperti dengan merayap ke air laut, tiarap di pasir, dan berdiri panas-panasan di terik matahari. Mereka disana diajari bagaimana cara untuk menghindari serangan dari udara dengan praktik mendayung, membalik perahu, dan berenang kembali ke daratan. Setelah dari ancil, kami kembali ke Korps Marinir Cilandak untuk beristirahat.

Ditembaki Dari Dalam Barak?

Terdengarlah suara tembakan peluru dari dalam barak dilakukan oleh pelatih, bermaksud supaya kita bangun pagi. Setelah semua sudah berkumpul di lapangan, siswa siswi diperintahkan untuk berendam di air lumpur. Pagi harinya, kompi merah dan kompi kuning melakukan kegiatan outdoor bergantian. Kompi merah memulai dengan meniti tali dan kompi kuning memulai dengan seat rappelling, sebuah permainan untuk menguatkan diri pada ketinggian. Setelah hari sudah malam, ada kegiatan yang sudah ditunggu-tunggu peserta Bimensi, yaitu jurit malam!

Jurit Malam? Ketemu Pocong?

Sebelum jurit malam, kami diberitahu bahwa kami harus melewati hutan gelap untuk sampai ke titik terakhir dengan mengikuti tali yang akan memberitahu dimana jalan yang harus dilewati. Sepanjang jurit malam, ada beberapa tantangan yang dihadapi peserta bimensi seperti pocong guling yang diikat di pohon, guru atau pelatih yang berpakaian seperti pocong, suara-suara yang dimainkan, dan kegelapan hutan. Tujuan jurit malam ini adalah untuk meningkatkan kekuatan mental diri sendiri dalam kegelapan.

Bakti Sosial, Baru Asyik ya!

Pada hari keempat, kami melakukan bakti sosial di dekat Korps Marinir Cilandak. Kami bersilaturahmi dan memberikan sumbangan. Setelah kembali ke lapangan Korps Marinir Cilandak, kami melakukan upacara dan berfoto-foto.

Yakin Enggak Bakal Kangen?

Semua berpikir bahwa mereka tidak akan merindukan Bimensi, namun mereka baru sadar betapa pentingnya kegiatan ini setelah semua selesai. Peserta Bimensi 2019 belajar banyak dari pelatihan mental ini, pentingnya kebersamaan. Bimensi membuat siswa-siswi angkatan 18 menjadi lebih solid dan tidak hanya memikirkan diri sendiri, namun juga memikirkan satu sama lain.



Oleh: Hana R. N



DREAM SMART

Terdengar sejumlah siswa-siswi SMP Labschool Kebayoran yang berada di sekolah, maupun yang baru datang karena pulang, berkeliaran di plaza. Sebagian besar telah mengganti pakaian, putri dengan kebaya dan putra dengan jas. Suara gemerincing medali-medali emas terdengar di Kawasan. Juga terlihat adanya pin-pin keemasan yang telah disematkan kepada baju mereka. Jum'at, 8 November 2019 merupakan hari dimana acara Dream Smart akan dilakukan. Dream Smart adalah sebuah ajang prestasi yang diberikan kepada siswa-siswi SMP Labschool Kebayoran yang berprestasi, prestasi akamedik maupun non-akademik. Acara ini dapat diikuti oleh murid-murid yang memiliki 2 labstar, goldstar, ataupun 3 nominasi terbesar setiap kategori student of the year. Motto Dream Smart 2019 adalah, "Influential Through Knowledge, Attitude, Achievements, and Performance."

Adzan Maghrib telah berkumandang. Bagi yang sholat, mereka menuju ke Masjid untuk sholat Maghrib. Setelah semua selesai, peserta Dream Smart berkumpul di plaza sesuai dengan jumlah labstar, goldstar, atau kategori student of the year. Mereka menunggu intruksi untuk pergi ke tempat dimana Dream Smart akan dilaksanakan,

yaitu lantai 4. Setelah menunggu beberapa menit mereka diarahkan untuk menuju ke lantai 4. Mereka memasuki aula sesuai kategori dan juga duduk sesuai tempat yang sudah ditunjukkan saat gladi resik Dream Smart.

MC membuka acara Dream Smart dengan sambutan-sambutan kecil. Lalu, terjadi suatu pertunjukan oleh grup alat musik tradisional yang memainkan beberapa lagu dengan alat music tradisional. Setelah pertunjukan selesai, ada slideshow yang menunjukkan semua murid yang hadir di dream smart sesuai kategori. Di tengah acara, datanglah dua alumni SMP Labschool Kebayoran yang datang untuk memberikan amanat dan tips-tips yang berguna untuk para peserta, bernama Swarti Marsha H dan Nabilah Kushaflyki. Pada akhir acara Dream Smart 2019, acara ditutup dengan penampilan band angkatan 17 bernama "Black Canvas". Mereka menyanyikan beberapa lagu yang membuat peserta Dream Smart kembali semangat walau waktu sudah berlarut malam. Sebelum pulang, peserta berfoto-foto untuk mengenang hari itu. Dream Smart membuat siswa-siswi SMP Labschool Kebayoran untuk ingin lebih berprestasi. Mereka yang telah mengikuti Dream Smart juga mendapatkan banyak ilmu dari acara tersebut.



Hari ini, hari dimana aku mengetahui betapa banyaknya ekskul yang ada di labschool dan saking banyaknya sampe butuh waktu setengah hari untuk diperkenalkan. Saat itu, aku yang baru nyampe di sekolah, terkaget kaget dengan stan-stan yang ada di lorong. "Lah, ini apa?" Tanyaku kepada temanku yang sama kagetnya dengan aku. "Gak tau." Kata temanku. "Ini pameran buat expo ekskul." Kata temanku. Ooh, jadi itu..tapi, expo ekskul itu apa?

Karena hari itu hari Jumat, kami melakukan aktivitas seperti biasa. Yaitu lari pagi. Setelah berganti baju dan melakukan aktivitas belajar seperti biasa teman-temanku yang menyuruhku menaruh tas di kelas, dan disuruh datang ke plaza. Aku menanyakan kenapa kita harus datang ke plaza, dan apa itu expo ekskul. Kataku dalam hati. Tak lama kemudian kami dijelaskan oleh OSIS bahwa Expo ekskul adalah program untuk memperkenalkan semua ekskul yang ada di lab-school.

Akupun berkumpul bersama teman lain dan duduk di plaza. Kita pun merapatkan barisan bersiap untuk melihat apa yang akan terjadi di atas panggung. Ternyata seru banget melihat promosinya. Yang aku inget sih yang paskibra. Mereka dikasih lagu abis itu mereka nari. Tapi narinya malah kayak baris berbaris gitu. Temenku sampe mangap ngeliatnya."woy, seru banget gak sih?""seru. Tapi gak ada banget nya."

Setelah melihat beberapa penampilan, kami diberi kartu dan

boleh langsung istirahat karena bel berbunyi. Sesaat kemudian seluruh siswa berlarian ke konblok untuk mengambil makanan. Ternyata gunanya kartu itu buat mengambil 1 makanan dan 1 minuman. Mungkin mereka sudah kelaparan dan gratis pula!.

Setelah makan, kami diberi daftar ekskul, apa yang akan diambil. Setiap anak harus mengambil minimal 1 ekskul. Disamping sisi lain terdapat stand-stand ekskul yang berdiri di sepanjang lorong. Ada stand bola, bulu tangkis, robotik, paskibra, dan masih banyak lagi, lebih dari 20 ekskul. Awalnya, Aku daftar di ekskul paskibra dan mendaftarkan di ekskul robotik. Tetapi, ada ekskul yang lebih tertarik lagi (bagiku). Yaitu Jurnalistik. Mungkin kalian tidak terlalu tertarik dengan ekskul ini. Tetapi diriku tertarik. Lalu, aku segera mengganti ekskulku dan mendaftarkan di jurnalistik.

Setelah istirahat selesai, kami masih diperkenalkan penampilan ekskul-ekskul lainnya hingga pameran ekskul berakhir, kita dibimbing oleh kakak osis lagi, dan boleh ambil tas, lalu pulang! Semua siswa bergembira karena pulang cepet dan bisa mengambil ekskul yang mereka suka, termasuk aku. Tetapi, aku agak sebal oleh temanku yang mengejek aku. "Eh, lu kenapa gak ambil ekskul kuliner? lu kan gendut. Lumayan tuh, bisa lu makan hasil bikinan lu."



Sabtu, 17 Agustus 2019. Terdengarlah teriakan menyambut terbitnya matahari. Empat barisan terbentuk, rapih, tertib, selalu siaga untuk mematuhi perintah. Di depan lapangan, berbarislah para guru, siap untuk melepaskan anak didiknya. Semua berdiri hormat, di hadapan sang bendera merah putih. Ada apa ya? Ikuti terus ya laporan kami di tulisan ini!

Pukul 4.00 WIB pagi, calon OSIS dan MPK sudah berkumpul di lapangan masjid Kemenpora, menyusun tongkat membentuk formasi api unggun. Saat azan berkumandang persiapan melaksanakan ibadah shalat subuh. Mereka semua berdo'a di dalam hati kepada Tuhan Yang Maha Esa agar dilancarkan kegiatan di hari yang mulia ini. Selesai Shalat Subuh, peserta Lari Lintas Juang (Lalinju) segera berlari menuju lapangan utama Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia. Para peserta membentuk empat barisan, terbagi menjadi OSIS, calon pengurus OSIS, MPK, dan calon pengurus MPK. Pertama, peserta melakukan pemanasan, meny-

iapkan fisik untuk menghadapi lari lintas juang. Kemudian, dilaksanakanlah upacara bendera. Upacara berlangsung sampai matahari mulai terlihat di ambang cakrawala, yang dapat terbilang lumayan singkat. Langkah terakhir sebelum memulai perjuangan mereka, adalah acara pelepasan. Bu Yati memegang bendera, menjadi tanda bagi para peserta untuk bersiap berlari menelusuri trek sepanjang 9 km. MPK Sakra di urutan pertama, disusul dengan calon MPK, dan kemudian Calon OSIS, di urutan terakhir, OSIS Sakra. Semua berlari, menyanyikan lagu-lagu mulai dari lagu-lagu Labschool, Karisma, dan juga OL. Mengenakan celana olahraga dan baju karisma serta OSIS/MPK, semua berjuang dengan semangat yang membara, bagaikan para pahlawan-pahlawan bangsa yang dulu berjuang melawan penjajah.

Membawa tongkat dan mengenakan ikat kepala merah putih, mereka sampai ke pos pertama. Pos pertama terletak di depan Gedung MPR-DPR.

PENYERAHAN JABATAN YANG PENUH HARU!

oleh: Yarra dan Aisyah





Telah disediakan air dan makanan untuk para peserta yang kelelahan. Gula merah diberikan kepada semua peserta agar stamina tetap terjaga. Selama mereka berlari, ada polisi dan guru pendamping untuk memastikan keselamatan dan ambulans yang setia menemani untuk memberikan pertolongan pertama. Para dokum terus mengikuti untuk mengabadikan momen ini. Pos ke dua, Stadion Madya. Peserta kembali beristirahat. Terkadang terdengar teriakan semangat dari para peserta, mengetahui inilah puncak perjuangan mereka sejak bulan Januari, setelah memasuki tahap Karisma yang pertama yaitu LDKS. Kedua calon ketua umum, Ihsan dan Hakim menyemangati semua peserta dengan memimpin nyanyian lagu-lagu Karisma. Pos terakhir sebelum Labschool Kebayoran, berada di Soto Keriuk. Waktu sudah menunjukkan pukul 07.15 WIB. Diujung jalan, terlihat OSIS/MPK Sakra yang sedang mengenakan jas OSIS/MPK mereka untuk terakhir kalinya. Diujung mata OSIS/MPK Sakra, terlihat genangan air mata. Namun, air mata tersebut dikalahkan dengan rasa bangga kepada penerus-penerus mereka. Para calon OSIS/MPK menyanyikan lagu terima kasih terakhirnya untuk senior-senior mereka. Sementara di Labschool Kebayoran, murid-murid SMP dan SMA Labsky, menggunakan seragam hari Senin. Mereka melaksanakan upacara bendera 17 Agustus, merayakan Hari Kemerdekaan Indonesia yang ke-74, mereka sudah tidak sabar menunggu datangnya peserta, untuk memberikan penghargaan dan apresiasi berupa, Bunga, coklat, pesan-pesan kecil. Terdengar teriakan-teriakan sorak dari jalan-jalan sekeliling labschool, para peserta memasuki area dekat labschool. Senyuman terlihat dimana-mana, mewarnai kerumunan tersebut. Selesai sudah perjuangan sejak LDKS pun terbayar. Barbaris dengan rapih, membentuk arah panah, mereka berlari diiringi dengan sorak bahagia teman mereka dari lantai 1, 2, dan 3 labschool. Mereka pun barbaris setelah lari dan dengan kehormatan penuh mereka dilantik. Setelah ditanda tangani surat penyerahan jabatan kepada OSIS/MPK angkatan 18, diberikannya bendera dengan logo labschool kepada ketua

baru MPK. Sedangkan bendera dengan lambang OSIS/MPK angkatan 17 dipegang oleh ketua MPK angkatan 17. Mereka pun barbaris dan segera membuat formasi pemakaian jas dan pelepasan jas. Orang tua sontak membantu anak mereka memakai dan melepaskan jas anak mereka. Tidak kalah banyak orang tua yang membisikkan kata bangga dan berfoto dengan anak mereka. Terdengar peluit kembali, dan OSIS segera barbaris dengan rapih. Berdampingan dengan senior mereka, mereka berlari dengan semangat ke lapangan membuat formasi perisai. Mereka akan segera melaksanakan pelantikan dan penurunan jabatan. Ditandatangani surat penyerahan jabatan, dan diberikannya bendera kepada ketua OSIS dan Jenderal Bela Negara yang baru. Dengan segera mereka membuat formasi pemakaian dan pelepasan jas mereka. Orang tua mereka mengucapkan selamat kepada anak mereka, sambil memakaikan maupun melepaskan jaket. Bu Yati juga yang melepaskan dan memakaikan jas sang ketua umum OSIS. Tepukan tangan yang riah menggemparkan sekolah ini. Dibentuknya pedag pora oleh untuk dilewati oleh mereka. Mengikuti senior mereka, para OSIS/MPK yang baru membuat lingkaran dan berlari mengelilingi lapangan. Diserukannya nama OSIS/MPK mereka dan teman-teman mereka berteriak ria. Mereka segera menuju plaza dan mendengarkan sambutan dari Bapak Armat sebelum lari kembali menuju lapangan dan membuat lingkaran yang besar. Inilah pertama kalinya dalam 18 angkatan dilakukan penghormatan seperti ini. Para pengurus pun saling merangkul sesama teman disampingnya dan menyerukan nama OSIS/MPK mereka. Rasa bangga dan bahagia menyapui suasana sekolah saat itu. "Pengalaman yang enggak bakal dilupain. Kerasa banget perjuangan dari awal lari sampai disekolah ini. Bangga juga sama diri sendiri, bisa lari sejauh itu. Ini puncak perjuangan dari awal LDKS. Terima kasih untuk seniorku yang sudah membimbingku selama ini." Salah satu kesan dari peserta Lalinju angkatan 18. Inilah lari lintas juang OSIS/MPK Astadasa Rahandeka Garautama.

MENGENAL SEKOLAH YANG ASYIK!



oleh: Amia dan Chelsy (Nca)

Kami mau bercerita cara mengenalkan sekolah yang asyik pada siswa baru! Dimana itu? Ya di Labsky dong!

Labs Fresh School Day, atau biasa disingkat sebagai LFSD, merupakan sebuah program yang wajib diikuti seluruh murid baru SMP Labschool Kebayoran. Program ini dimaksudkan untuk memperkenalkan kegiatan-kegiatan sekolah kepada siswa baru, untuk mempermudah proses penyesuaian atau adaptasi mereka di sekolah baru. Program LFSD ini diselenggarakan oleh OSIS dengan didukung oleh para guru.

Sebelum LFSD dimulai, seluruh peserta LFSD diminta berkumpul di plaza sekolah pada Sabtu, 13 Juli 2019 untuk mengikuti kegiatan Pra LFSD. Ada beberapa kegiatan Pra LFSD yang harus diikuti para peserta, dimulai dari pengkondisian, pembukaan, games perkenalan, pembuatan nametag, sampai dengan penutupan dan sholat dzuhur.

Senin itu, seluruh siswa dan siswi SMP Labschool memulai hari pertama sekolah di tahun ajaran baru. Sebagian dari kelas 8 dan kelas 9 bertugas untuk LFSD, sementara lainnya mengikuti kegiatan belajar mengajar seperti biasa.

Sebelum LFSD dimulai, sekolah mengadakan upacara tahun ajaran baru. Seluruh siswa dan siswi Labschool berkumpul di lapangan hijau

untuk mengikuti upacara. Lalu, dilanjutkan dengan acara di plaza untuk pengumuman prestasi siswa dan perkenalan guru-guru SMP Labschool kepada siswa siswi baru. Setelah itu, seluruh siswa berjalan ke home-base masing-masing untuk pembimbingan akademis, atau PA. Siswa siswi kelas 7 pergi ke hall masjid setelah PA untuk snack time.

Untuk materi LFSD pertama, tim bimbingan konseling memberi siswa siswi kelas 7 tugas, yaitu menulis harapan dan kekhawatiran mereka tentang sekolah di labschool. Tulisan mereka pun dipajang di dinding hall masjid untuk dibaca ulang setelah selesai LFSD. Selain harapan dan kekhawatiran, materi-materi lainnya yang disampaikan selama LFSD di antaranya adalah mengenai peraturan labschool, belajar di labschool, ekstrakurikuler labschool, budaya labschool, OSIS/MPK labschool, dan lain lain.

Setelah satu minggu mempelajari tentang labschool, peserta LFSD diminta berkumpul di lantai 4 untuk apel penutupan LFSD. Di penutupan LFSD, para peserta melepas nametag mereka, sebagai tanda selesainya LFSD. Sebelum para

peserta dibubarkan, diumumkan peserta terbaik LFSD. Peserta terbaik LFSD tahun ajaran 2019/2020 adalah Shafa Maylisa Zein dan Hikari Fawaz Basil Swasono. Mereka mendapatkan sertifikat, selempang LFSD, dan labstar.

"Aku senang sekali bisa mengikuti LFSD, karena kakak mentor aku baik dan asisten mentorku juga senang membantu serta ramah. Di LFSD, aku juga belajar banyak sekali hal yang membuat aku tahu banyak tentang labsky, dimulai dari sejarah labsky, lagu-lagu labsky, dan banyak lagi lainnya. Kita juga seru-seruan bareng. Di LFSD aku juga berkenalan dengan teman-teman sekelompok aku dan teman-teman sekelas aku yang baik dan seru banget," kata Shafa ketika ditanya kesannya terhadap LFSD.

Sementara menurut Hikari, LFSD sangat bermanfaat bagi murid-murid baru karena LFSD dapat membantu murid-murid mengenal peraturan-peraturan di Labschool, yang mungkin sangat berbeda dari SD asal. "Waktu aku dapat penghargaan sebagai Peserta Terbaik LFSD, aku sangat senang, terkejut, dan bangga pada diri sendiri," tutur Hikari mengenai perasaannya ketika menerima penghargaan peserta terbaik. Ketika ditanya perihal apa yang sekiranya membuat mereka bisa terpilih sebagai peserta terbaik LFSD, Shafa menjawab, "Menurut aku, aku mendapatkan penghargaan peserta terbaik karena kesopanan, karena aku kalau ngelewatin kakak kelas atau guru aku bilang permisi."

Selain mewawancarai dua peserta terbaik LFSD, kami juga mewawancarai mentor dan asisten mentor LFSD. "Menurutku, manfaat LFSD untuk peserta adalah untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan Labschool. Sementara manfaatnya untuk aku sebagai asisten mentor, aku bisa belajar banyak dari mentor kelompok," jelas Raissa Revaliana Sugiono tentang manfaat LFSD.

Di lain kesempatan, Rayssa Eka Salsabila menyampaikan, "Aku senang sekali bisa menjadi mentor LFSD! Semoga, waktu angkatan 19 menjadi asisten mentor atau mentor nanti, LFSD bisa lebih sukses lagi!"

Ammara Saskaradevi juga menambahkan, "Aku berharap agar angkatan 19 dapat beradaptasi dengan baik di lingkungan Labschool serta dapat aktif mengikuti kegiatan LFSD. Perilaku kalian sudah kurang lebih sesuai harapan, dengan catatan bahwa mungkin ke depannya, inisiatif serta kedisiplinannya harus ditingkatkan lagi."

Gimana, seru kan? Apalagi kami yang mengalaminya! Ternyata tak ada yang perlu dikhawatirkan dari acara perkenalan di sekolah baru ya! Apalagi kalau mentor dan asistennya sangat ramah dan selalu membuat nyaman para pesertanya ya! Sampai di sini dahulu cerita dari kami, sampai jumpa lagi di cerita kami lainnya ya!





Keisha Jetta 9D, Diandra Reina 9A

Hei teman-teman Labsky ikut lagi lomba tari ajang international lho! Yup! Memang sudah masuk agenda rutin kami, sih! Mau tahu keseruan perjalanan kami dalam mengembangkan misi kebudayaan Indonesia? Ayo merapat, sediakan cemilan dan baca tulisan ini sampai selesai ya!

Misi Budaya adalah lomba tari tradisional berasal dari budaya negara asal. Terdapat sekitar 12 negara yang mengikuti ajang perlombaan ini, salah satunya Indonesia. Misi budaya kali ini dilaksanakan di Ceko, Praha.

Tim Misi Budaya Labschool Kebayoran yang mewakili negara Indonesia berangkat dari Bandara Internasional Soekarno-Hatta. Perjalanan mereka selama di sana akan dimulai mereka pada 29 Juli 2019 sampai 11 Agustus 2019. Sedangkan, lomba dilaksanakan dari 2-4 Agustus 2019.

Peserta Tim SMP Labschool Kebayoran yang mengikuti misi budaya adalah Azalea Maulidina, Ameera Rahmadyani, Athyana Kamila, Karina, Lala, Kayla Adina, Icha, Enya, Adinia, Vivi, Nayla Piandra, Freia Zulaika, Rachella Effendy, Sashira Meiza, Sarah, Sasha, Nazhira, Raina Indira, Alif, Arvin, Bernardo, Arkana, Anto, Arya, Radhi, Raffi Athaya, dan Tyaga.

Akhirnya (29/7) tim misbud sampai di negara Belgia. Namun mereka hanya hanya melewati saja karena akan langsung berangkat ke Ceko. Tim misbud sampai di Ceko pada (30/7). Lega

juga ya setelah tiba di sana segala lelah perjalanan segera terbayarkan, mereka akan menetap di Ceko selama 6 hari (30/7-5/8). Di Ceko lah tim misbud akan berlomba. Tim misbud menampilkan tari saman dan tarian tradisional lainnya. Setelah menghabiskan waktu di Ceko, tim misbud berpindah ke negara Vienna(5-6/8). Setelah itu perjalanan lanjut menuju Belanda menikmati negeri kincir angin itu selama 2 hari saja. Lalu keesokan harinya mereka berpindah ke negara Prancis. Walau hanya tiga hari, cukuplah membuat mereka terpesona oleh kebudayaan-kebudayaan yang ada di masyarakat pencinta seni itu.

Belum puas sebenarnya menikmati keragaman budaya dinegara-negara yang disinggahi, tapi ada keluarga yang rindu menanti mereka di rumah. Belajar mengenal budaya-budaya negara lain memang asyik, apalagi membawa misi sebagai duta bangsa! Berasa Pahlawan lho hehe. Tahun depan giliranmu yang ikut ya agar bisa merasai perasan bangga ini mewakili negara di kancah ajang International! Sampai jumpa tahun depan!



ASAL MUASAL SEBUAH KALIMAT POPULER

Masih dalam kaitannya dengan tema Flash kali ini yang membahas soal Memes, kami mencoba menelusuri dua kalimat yang sangat populer untuk tagar media sosial. Nah ini dia hasilnya!

Me and The Boys

Me and the Boys adalah teks klonasi salju yang digunakan dalam meme tentang berbagai kegiatan. Awalnya populer sebagai tagar dan keterangan non-ironis, pada awal 2019 frasa tersebut, dipasangkan dengan tindak lanjut non-sequitur, mendapatkan popularitas di / r / okbuddyretard subreddit dan di Instagram, mendapatkan perhatian utama dengan 60-an variasi penjahat Spider-Man pada akhir Mei 2019. Meskipun asal mula frasa ini tidak diketahui, sebelum 2019 "Me and my boys" telah sering digunakan sebagai judul untuk posting foto di Facebook, Twitter, Instagram, Reddit, dan platform sosial lainnya (contoh yang ditunjukkan di bawah).

Misalnya, di Instagram [1] lebih dari 26.500 pos yang ditandai dengan tagar #meandtheboys dapat ditemukan pada 30 Januari 2019.

Ah shit, here we go again mengacu pada adegan yang tak terlupakan dari video game aksi-petualangan 2004 Grand Theft Auto: San Andreas. Mulai bulan April 2019, adegan tersebut mendapatkan popularitas yang signifikan sebagai sesuatu yang dapat dieksploitasi, sering digunakan sebagai referensi untuk mengulangi konfrontasi, meskipun makna lain juga dapat diturunkan tergantung pada konteksnya. Pada 24 Oktober 2004, video game aksi-petualangan Grand Theft Auto: San Andreas, yang dikembangkan oleh Rockstar Games, dirilis untuk Playstation 2. Segera setelah cutscene pembukaan, di mana protagonis utama Carl "CJ" Johnson dilecehkan dan diperas oleh petugas polisi yang korup, permainan dimulai dengan dia menemukan dirinya di lingkungan yang bermusuhan.

MEME REVIEW

oleh: Lintang Fajar Maliki

1. Trollface



Kalian pasti enggak asing sama meme yang ada di atas. Ya, meme di atas adalah meme yang cukup ikonik. Sekarang, Flash bakal review meme ikonik Trollface. Menurut beberapa orang meme yang satu ini tentu tergolong lucu. Tapi tak sedikit pula yang menganggap meme Trollface sebagai meme lokal, yang umumnya cringe atau garing. Mungkin karena meme ini udah terlalu banyak dipakai, jadinya terkesan gak lucu. Menurut kalian gimana?

2. Meme Yao Ming



Meme yang satu ini enggak kalah ikonik sama meme Trollface. Sebelumnya kita udah bahas tentang profil Yao Ming, sekarang kita review meme yang satu ini. Sama seperti Trollface, bagi

sebagian orang meme yang satu ini tergolong meme yang lucu. Tapi, banyak juga orang yang menganggap meme ini tidak lucu. Kalau menurut penulis, meme ini lebih lucu dan berkualitas dari pada Trollface. Tapi opini orang kan beda-beda. Gimana kalau menurut kalian? Lebih lucu atau lebih garing ini?

3. Side-eyeing Chloe



Meme yang satu ini juga nggak kalah ikonik. Sebelumnya, di artikel Iconic Memers, kita udah bahas tentang profil si Chloe. Sekarang kita mau ulas atau review meme yang satu ini. Meme ini memang kalah tenar dengan dua meme yang sudah disebutkan di atas. Tapi, justru meme ini adalah meme yang berkualitas. Meme ini banyak digunakan di Twitter sebagai foto reaksi yang menggambarkan reaksi kebingungan. Daripada meme yang sebelumnya, meme ini juga lebih jarang digunakan oleh akun-akun meme lokal, yang kemungkinan besar menjadi faktor kenapa meme ini kalah tenar dengan meme Trollface ataupun Yao Ming.

INTERVIEW MEMERS

Segala hal pasti ada yang menciptakannya. Mau itu sesuatu yang bisa dilihat, maupun yang tidak. Sama seperti memes, pastilah ada yang membuatnya. Memers, nama yang digunakan untuk menyebut tokoh dalam memes atau orang yang membuat memes. Kali ini, saya dapat mewawancarai 5 memers yang akan menjadi narasumber kita kali ini.

Aisyah: pertama-tama, terima kasih sudah mau datang untuk diwawancara. Nama saya Aisyah, saya yang akan mewawancarai kalian. Boleh aku tahu nama kalian? Lengkap boleh

Kak Maura: namaku Maura Alena Tjondronegoro

Kak Clara: Namaku Clara Wilman Angel Suryananta

Fazan: Namaku Fazan Hakam Marleman

Alde: Aldebaran Rahman adhitya

Ayla: Namaku Ayla Sia Alandy

Aisyah: Ok, terima kasih. Apakah aku boleh memanggil kalian Kak Maura, Kak Clara, Fazan, Alde dan Ayla?

Kak Maura, Fazan, Alde, dan Ayla: Boleh

Clara: Yes, apa aja boleh. Clara, Rara, Kak Clara, whichever you want

Aisyah: Ok, pertanyaan pertama. Apa itu memes untuk kalian?

Kak Clara: Ini harus dijawab serius dan profesional enggak?

Aisyah: terserah kakak, sesuaikan dengan definisi yang kakak inginkan

Kak Maura: memes adalah sebuah media dimana orang dapat menyalurkan kreativitasnya dengan sekaligus menghibur orang lain

Fazan: Memes adalah sesuatu yang dapat menyenangkan anda dalam masa depresi

Kak Clara: Cara berkomunikasi dengan tidak ortodoks dimana hanya sang pembuat meme dan beberapa orang tertentu yang dapat mengerti dan mengartikan meme tersebut, dan berfungsi juga sebagai media yang dapat menenangkan dan melupakan stress dari tugas sekolah

Alde: Memes adalah sebuah elemen budaya atau sistem perilaku yang dapat dianggap berpindah dari satu individu ke individu lainnya dengan cara nongenetik, terutama imitasi.

Ayla: hiburan biasanya di media sosial yang dim-

ulai dengan tren untuk menghibur orang-orang tertentu

Aisyah: Terima kasih, untuk pertanyaan selanjutnya. Sejak kapan kalian mulai menyukai memes?

Kak Maura: Sejak tahun 2012

Fazan: Sejak mulai lebih sering dan lucu

Kak Clara: Sejak awal saya pertama kali memakai internet untuk hiburan. Sekitar kelas 5, 7 tahun yang lalu

Alde: Sejak 2018 akhir semester pertama kelas 7

Ayla: Sejak tahun 2014

Aisyah: Ok, menuju pertanyaan selanjutnya. Dimana kalian biasa mencari dan menemukan memes di internet

Kak Maura: di twitter atau ig

Kak Clara: Dimanapun, paling sering di jejaring sosial. Seperti reddit, twitter, tumblr, youtube, dan lainnya.

Alde: Saya menerima memes dari Internet dari situs yang berbagai macam, tetapi yang saya sering lewati adalah YouTube, Instagram, Reddit, Wattpad, beberapa kartun baru & lama, Stand Up Comedy, Ted Talks, dan komik

Ayla: di media sosial manapun biasanya ada dalam bentuk berbeda-beda biasanya twitter, ig, reddit, dll

Fazan: dulu YouTube, sekarang Ig

Aisyah: Dengan luasnya internet, ternyata cukup mudah mencari dan menemukan memes ya?

Aisyah: Ok, pertanyaan selanjutnya. Kenapa kalian suka memes?

Kak Maura: Karena memes sangat menghibur, dapat menghilangkan segala cemas, dan saya juga bisa berkomunikasi dengan orang lain yang suka memes.

Clara: Rasanya memes sudah menjadi bagian dari budaya untuk generasi kita, sehingga me-

mes pun juga susah untuk dihindari di jaman sekarang. Memes merupakan sebuah hiburan yang juga bisa menjadi media komunikasi, memes pun juga sering kali menjadi bagian yang tak terlupakan di hidup kita

Ayla: karena sangat menghibur dan bisa dibuat untuk berkomunikasi dengan orang-orang yang juga menyukainya

Alde: Saya menyukai memes karena mudah untuk mengerti dan lucu. Hal lain yang saya suka tentang memes adalah memes tidak terbatas pada satu orang tetapi semua dapat membuat meme sendiri

Fazan: membuat hatiku tenang

Aisyah: Pertanyaan selanjutnya. Siapa saja memers terkenal yang kalian ingat sekarang?

Kak Maura: Tidak tahu, saya hanya menikmati meme tanpa mengetahui siapa yang membuatnya moya

Kak Clara: Jasmine Masters, that unnamed guy from Area 51 raid, John Mulaney (if it counts), dan masih banyak lainnya

Alde: jaman sekarang banyak youtubers yang menjadi memer seperti yang paling dikenal pewdiepie yang sering memulai tren salah satu meme dari shownya meme review ayla. Beberapa memers terkenal antara lain adalah Grandayy, Dolan Dark, PewDiePie, Jacksepticeye, MrBeast, CowBelly, Text2Meme, Memenade, Marshall Does Stuff, Sorrow TV, masih banyak memers lain yang saya bisa sebutkan lebih lanjut.

Aisyah: Mungkin terinspirasi dari mereka, kapan kalian mulai membuat memes?

Fazan: saya hanya menikmati

Kak Clara: Tidak ingat, tapi sudah cukup lama. Mungkin sejak smp

Kak Maura: Tidak lama, sejak akhir kelas 8

Ayla: biasanya saya menikmati memes tapi pertama saya membuat memes untuk bercandaan antar teman itu sekitar tahun 2015

Alde: Saya mulai membuat memes sejak awal 2019 semester kedua kelas 7. Mulainya saya hanya membuat sedikit tetapi sekarang saya membuat banyak setiap beberapa minggu

Aisyah: Masih bersambung dengan pertanyaan sebelumnya, jika kalian membuat memes, dima-

na kalian memposting memes kalian?

Kak Maura: di grup teman-teman dekat

Kak Clara: Reddit, dan kadang-kadang twitter atau instagram.

Ayla: hanya diantara teman-teman dekat

Fazan: teman-teman saja

Alde: Saya memposting memes saya di beberapa aplikasi seperti Reddit dan Instagram

Aisyah: Untuk yang suka membuat memes, kenapa kalian suka membuat memes.

Kak Maura: Karena dapat menghibur diri dan orang lain

Kak Clara: Mm, karena seru, dan sering kali memes bisa mengungkapkan sesuatu dengan lebih jelas dibandingkan dengan berkomunikasi seperti biasa

Ayla: karena dapat menghibur dan kadang bisa untuk mengungkapkan rasa kita

Alde: Ada alasan mengapa saya menyukai membuat memes. Alasan tersebut adalah memes dapat membuat seseorang tertawa dan senang, serta memes membahagiakan diri dan teman

Aisyah: Untuk pertanyaan terakhir kita, bagaimana proses membuat memes untuk kalian?

Kak Maura: Mengedit sebuah foto dan menambahkan tulisan pada foto tersebut.

Kak Clara: Biasanya hanya dengan menambahkan teks atau mengedit dari template meme yang sudah ada

Ayla: saat ada foto atau video lucu yang bisa diberi caption biasanya saya edit dan menambahkan teksnya

Alde: Pertama, saya mengambil foto lucu yang dapat menghibur atau foto yang semua orang yang memiliki hubungan dengan foto tersebut. Kedua, saya berpikir sebuah teks lucu untuk ditambahkan kepada foto tersebut. Ketiga, saya post di situs yang saya inginkan. Selesai.

Aisyah: ok, itu saja pertanyaan dari saya. terima kasih atas waktu dan kesempatan untuk menginterview kalian

Kak Maura: Sama2 !! :D

Kak Clara: Sama-sama, uwu

Ayla: Sama samaaaaaa

Alde: Sama-sama

TYPES OF MEMES



Apakah diantara sahabat flash ada yang gamer atau suka main game? Wahh mungkin kalian akan sangat tertarik dengan memes yang berasal dari game. Tetapi tidak semua orang akan tertarik atau menganggap meme tersebut lucu. Jika misalnya seseorang tidak pernah bermain game, orang tersebut tidak akan menganggap meme gaming hal yang lucu karena tidak mengerti. Artikel kali ini menunjukkan jenis-jenis memes yang ada, mulai dari dank memes hingga kartun memes.

Secara umum, memes datang dan pergi. Setiap yang dibuat pasti akan mati pada akhirnya. Ada beberapa tipe memes yang disukai masyarakat dan tipe-tipe nya ada sebagai berikut; classic memes, dank memes, normie memes, wholesome memes, surreal memes. Simak penjelasan selanjutnya utk mengetahui lebih dalam tentang memes dan tipe-tipe nya.

Jenis memes pertama yang pasti diketahui oleh para memers sejati adalah classic memes. Classic memes biasanya adalah memes yang hanya sebuah foto yang di taruh dan diberi text seperti contoh nya meme "One Does Not simply" dan banyak lagi. **One does not simply**

Selain classic memes ada dank memes. Dank memes adalah meme seperti gaming memes yang berisi tentang video game. Meme gaming ini berasal dari game-game yang populer seperti Legend of Zelda, Mario dan lain-lain. Contoh meme gaming adalah meme "It's Dangerous to go Alone", meme ini berasal dari game Legend of Zelda (1987). Meme ini berisi tentang memberi suatu barang kepada orang lain. Ada juga meme "The Cake is a Lie" yang berasal dari game Portal (2007). Meme Ini bermaksud untuk berhati-hati saat sesuatu terlihat terlalu bagus untuk menjadi kenyataan. Di luar meme para gamers ada juga meme "pepe the frog". Meme ini berasal dari komik bernama "Boy's Club" di buat oleh Matt Furie pada tahun 2005. Meme ini berisi tentang katak yang biasanya digunakan un-

tuk memeberi suatu pesan.

1. **It's dangerous to go alone**
2. **The cake is a lie**
3. **Pepe the Frog**

Setelah dank memes ada juga normie memes. Terkadang tipe ini suka salah di identifikasikan dengan dank meme. Seperti memes biologi, fisika dan sejenisnya. Normie memes juga Cuma sebentar lalu mati. Contoh dari normie meme adalah meme "cash me ousside" yaitu seorang gadis bernama Danielle Bregoli yang bermaksud mengajak beribut host dari acara talk show Doctor Phil kemudian momen ini dijadikan meme oleh para memers. **Cash Me Ousside**

Wholesome memes adalah jenis meme lainnya yang mengikuti perkembangan internet. Ada wholesome memes seperti love, kucing, heart dan apapun yang lucu. Contoh dari wholesome memes adalah meme "Surprised Pikachu" yang berasal dari anime bernama Pokémon, Meme ini dipakai saat merasa terkejut. Wholesome memes juga sangat terkait dengan romance contoh nya adalah meme " I love my gf". Meme seperti ini dipakai saat ingin mengekspresikan rasa support dan kepedulian.

1. **Surprised Pikachu**
2. **I love my gf**

Jenis meme yang terakhir adalah surreal meme, jenis meme ini mainstream dan terkadang sangat aneh. Style meme ini terkadang sangat absurd dan ironic. Contoh dari surreal meme adalah "Meme Man" yaitu kepala manusia botak yang dibuat dengan kualitas rendah, yang pertama tampil pada meme "Layers of Irony". Selain itu juga ada "Mr. Orange" yang pertama muncul di area dank memes dan mulai bermunculan di konteks surreal memes.

1. **Layers of irony**
2. **Mr Orange**



Expo-Sciences International
Abu Dhabi

MILSET Expo-Sciences International 2019
22-28 September 2019
www.esi2019.org



EXPO SCIENCE

Expo Science adalah ajang yang dapat membuat pesertanya menggali keingintahuan tentang apa yang ada disekitarnya. Expo Science menampilkan hasil eksperimen dan penelitian yang sudah dilakukan untuk dilihat oleh masyarakat yang lebih luas serta ketertarikan sebuah riset pada suatu isu tertentu dan disusun serta disajikan dengan cara saintifik.

Expo Science atau yang dipanggil ESI di selenggarakan 24-27, September, 2019 di Abu Dhabi, Uni Emirat Arab atau UAE. Awal acara ESI atau Over allnya acara ESI pada 22-28, September, 2019. Acara ESI di selenggarakan setiap 2 tahun sekali, 2 tahun lagi atau tepatnya 2021 akan di adakan ESI pada Mexico.

Labschool mengirim 8 orang untuk melakukan ESI, yaitu Keisha Jetta azalia Dharmakusumah, Kayla Khairunisa, Shafiyah, Favian Bhama, Anargya Hay, Nabel Harits, dan Naufal Arlan. Dari keseluruhan anggota yang mengikuti ESI ada 1500+ peserta, diikuti 50+ negara, dan 500+ booth.

Proses jalannya peserta Labschool pada 21 September 2019, peserta Labschool berangkat dari Soekarno Hatta menuju Abu Dhabi, di tanggal 22 September 2019, mereka sampai Abu Dhabi, check in hotel, menuju ke dutaan besar Indonesia, jalan jalan ke Cornich, Marina Palace.

23 September mendesain booth ANDEC, 24-26 September dimulainya Event (pengunjungan Booth) dan ke Madinat Zayed, 25 September city tour ke Banteng Qasr Al Hosn, 26 September mereka ke Rumah Pak Duta Besar, 27 September ke Cultural Night dan hari terakhir 28 September peserta pulang ke Indonesia.

Peserta ingin mengikuti Expo Science ini karena peserta ingin merasakan suasana Abu Dhabi, ingin menambah pengalaman yang seru, ingin menambahkan teman yang mengikuti ESI di Abu Dhabi, mereka tertarik dengan science, dan ingin menambahkan pengetahuannya tentang Science.



SKY VOICE

DI AJANG PADUAN SUARA SUKU DINAS PARIWISATA 2019

Oleh: Zahraditya Syifa Putri W 7C

"Do re mi fa sol la si do!" Terdengar nyanyian dari teman-teman SMP Labschool Kebayoran yang sedang berlatih di depan Tata Usaha. Ikuti terus ceritaku ya!

Ya, mereka sedang berlatih untuk perlombaan Paduan Suara Suku Dinas 2019 yang akan dilaksanakan dalam waktu jangka waktu yang singkat. Siswa-siswi itu, harus bisa mempersembahkan nyanyian yang indah dan merdu di telinga kita semua. Mereka terus berlatih agar dapat memukau para juri. Seperti itulah latihan para anggota SKY VOICE untuk Labsky.

Paduan Suara Suku Dinas (Padusudin) Pariwisata dan Kebudayaan (Parbud) Jakarta Selatan (Jaksel) menyelenggarakan kompetisi seni bagi para pelajar. Kompetisi ini diikuti pelajar dari berbagai jenjang pendidikan mulai dari Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajat se-Jakarta Selatan.

Kegiatan ini dapat menjadi sarana untuk memperkenalkan lagu daerah Indonesia. Terlebih terhadap para siswa – siswi harus ditanamkan rasa memiliki, rasa kepedulian, dan rasa cinta terhadap Indonesia sejak dini. Kegiatan ini juga sekaligus sebagai pembentukan karakter. Nah, itulah alasan Tim Paduan Suara SKY VOICE bekerja sangat keras untuk perlombaan ini.

Masa-masa latihan memiliki masa sulit, bahagia, dan sedih. Sulit karena mereka diharuskan berlatih teknik vokalisasi dan pernapasan dengan jadwal waktu latihan yang sangat padat sehingga membuat waktu belajar mereka di sekolah sedikit terganggu. Namun, Bahagia karena semua hasil jerih payah mereka terbayarkan dengan penampilan yang menghibur penonton dari atas panggung.

Tim paduan suara SMP Labschool Kebayoran, dilatih oleh seorang guru profesional. Pemanasan suara dan olah vokal yang dilakukan oleh teman-teman paduan suara ini, dipimpin dan

dilatih oleh Pak Ruslan didampingi oleh Kak Teddy. Mereka sangat ingin tim paduan suara SKY VOICE menjadi yang terbaik dengan mengajarkan berbagai macam jenis lagu yakni, lagu nasional dan lagu daerah dengan disiplin dan sungguh-sungguh.

Salah satu contoh lagu daerah yang diajarkan adalah lagu daerah Betawi, Jakarta yang berjudul "Jali – Jali" karya M. Sagi dan lagu nasional yang berjudul "Tanah Tumpah Darahku" karya Ibu Sud.

Tidak asyik kalau cuma bernyanyi. Rasa tak elok bila dipandang oleh mata. Di sinilah peran Kak Ari, sebagai choreographer yang membuat gerakan sesuai dengan tema atau ritme lagunya.

Fasilitas untuk berlatih pun cukup memadai. Bertempat di ruang musik Bu Rista, latihan diadakan setiap hari Senin dan Kamis sepulang sekolah. Persiapan lomba lomba, jadwal latihan pun ditambah pada hari Sabtu dan Minggu di rumah salah satu anggota paduan suara.

Rahisya Naura S, salah satu anggota dari paduan suara SKY VOICE menceritakan pengalamannya pada saat mengikuti lomba Paduan Suara Suku Dinas 2019, "Lombanya itu seru banget, apalagi pas zlati-

hannya. Kadang capek banget, terus suara suka serak, tapi nggak apa-apa, karena nambah pengalaman sama teman juga."

Ia juga menambahkan pesan, "Nanti bagi yang ikut lomba Padusudin jangan lupa pas latihannya fokus, jaga suara, jangan sampe suaranya abis. Pas lomba jangan gugup, trus pas latihan, anggap aja kayak pas tampil, jadi pas tampil sebenarnya, nggak terlalu gugup".

Sayang sekali, pada kesempatan kali ini, tim paduan suara SKY VOICE hanya berhasil menduduki peringkat ke-6. Tetapi, hal tersebut tak mengurangi rasa semangat para anggota SKY VOICE untuk terus berusaha memberikan yang terbaik.

Begitulah sepenggal cerita dari perlombaan Paduan Suara Suku Dinas ini. Sudah dapat kita bayangkan keseruannya dan banyak sekali pengalaman baru yang kita dapatkan. Semoga semakin banyak siswa-siswi SMP Labschool Kebayoran yang ingin turut serta melestarikan lagu nasional kebangsaan dan lagu daerah tradisional Indonesia dengan bergabung menjadi bagian dari SKY VOICE.



Teachers, Our Forces Of Nature

HARI GURU LABSKY



